JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 7 No. 3, Juni 2020
e-ISSN 2715-7393 (Media Online), p-ISSN 2407-389X (Media Cetak)
DOI 10.30865/jurikom.v7i3.2168
Hal 469-476

Implementasi Website Penilaian Kinerja Paramedis pada Rumah Sakit

Nicodias Palasara[1,*], Diah Ayu Anggraeni[2], M Qomaruddin[3]

[1] Sistem Informasi, Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia
[2] Fakultas Teknik dan Informatika , Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
[3]Fakultas Teknik dan Informatika , Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
Email: [1,*]nico.ncp@nusamandiri.ac.id, [2]diahayu@bsi.ac.id, [3]qomaruddin.mqn@bsi.ac.id
Email Penulis Korespondensi: nico.ncp@nusamandiri.ac.id
Submitted 06-05-2020; Accepted 29-05-2020; Published 14-06-2020

Abstrak

Penilaian kinerja yang masih menggunakan perhitungan manual dan media kertas, akan banyak penggunaan kertas dan pengarsipan berkas yang bertumpuk serta seringkali terdapat kesalahan atau ketidakjelasan penulisan sehingga tidak didapatkannya hasil penilaian yang tepat sesuai sasaran. Sebagai salah satu sarana penyedia pelayanan kesehatan umum dituntut untuk meningkatkan mutu dan profesionalitas dalam hal pelayanan kesehatan, salah satunya dalam lingkup tenaga kesehatan seperti petugas paramedis. Mengatasi hal tersebut, Peningkatan jumlah paramedis di Rumah Sakit yang signifikan harus sejalan dengan pengelolaan yang baik oleh petugas sumber daya manusia, guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Maka implementasi website penilaian kinerja paramedis pada rumah sakit menjadi salah satu solusi yang baik untuk mempermudah mengatasi masalah tersebut. Didalam penelitian ini membuat sebuah website untuk mendukung penilaian kinerja paramedis. Dalam pembuatan website menggunakan metode waterfall, yang fungsinya dapat mempercepat hasil dan kualitas website. Sistem penilaian kinerja yang sudah terkomputerisasi berjalan lebih baik dan efisien dari sistem manual serta dapat meminimalisir penggunaan kertas dan keakuratan data.

Kata Kunci: Penilaian, Website, Waterfall, Karyawan, Kinerja

Abstract

Performance appraisal that still uses manual calculations and paper media, will use a lot of paper and archiving stacked files and often there are errors or unclear writing so that they do not get the right assessment results on target. As one of the means of public health service providers are required to improve the quality and professionalism in terms of health services, one of which is in the scope of health workers such as paramedics. Overcoming this, a significant increase in the number of paramedics in hospitals must be in line with good management by human resources officers, in order to improve the quality of health services. Then the implementation of the paramedic performance appraisal website at the hospital is one good solution to make it easier to overcome the problem. In this study created a website to support the paramedic performance evaluation. In making a website using the waterfall method, whose function can accelerate the results and quality of the website. Computerized performance appraisal systems run better and more efficiently than manual systems and can minimize paper usage and data accuracy.

Keywords: Rating, Website, Waterfall, Employee, Performance

1. PENDAHULUAN

Karyawan atau pekerja merupakan inti yang penting dalam suatu perusahaan. Kualitas seorang pekerja dapat mempengaruhi kemajuan suatu perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) salah satunya dengan cara penilaian kinerja karyawan. Penilaian kinerja yang masih menggunakan perhitungan manual dan media kertas, akan banyak penggunaan kertas dan pengarsipan berkas yang bertumpuk serta seringkali terdapat kesalahan atau ketidakjelasan penulisan sehingga tidak didapatkannya hasil penilaian yang tepat sesuai sasaran. Sebagai salah satu sarana penyedia pelayanan kesehatan umum dituntut untuk meningkatkan mutu dan profesionalitas dalam hal pelayanan kesehatan, salah satunya dalam lingkup tenaga kesehatan seperti petugas paramedis.

Mengatasi hal tersebut, Peningkatan jumlah paramedis di Rumah Sakit yang signifikan harus sejalan dengan pengelolaan yang baik oleh petugas sumber daya manusia, guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Maka implementasi website penilaian kinerja paramedis pada rumah sakit menjadi salah satu solusi yang baik untuk mempermudah mengatasi masalah tersebut. Untuk mendukung solusi tersebut, penulis memaparkan hasil penelitian terkait sistem penilaian kinerja yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya. Hasil prestasi kerja dapat dijadikan sebuah peluang untuk karyawan dan perusahaan untuk melihat potensi dari sisi internal.

Dari hasil tersebut perusahaan dapat memiliki dan melihat karyawan terbaik dari seluruh karyawan yang ada. Dan dari sisi karyawan, melihat adanya potensi untuk mendapatkan reward dari prestasi yang mereka perbuat, sehingga pemilihan karyawan terbaik menjadi sebuah semangat untuk karyawan dan peningkatan kualitas kerja. Namun dalam memutuskan pemilihan karyawan terbaik harus didukung perhitungan atau metode yang akurat dan terpercaya, sehingga apa yang direncakan tercapai. Tujuan penelitian ini penulis menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagai dasar pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan 14 kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan serta dengan 10 alternatif, sehingga diharapkan hasil dengan metode tersebut dapat memutuskan secara objektif[1]. Masalah yang biasa terjadi jika masih menggunakan sistem konvensional (manual) adalah pengecekan stok barang serta data yang rangkap karena kurangnya ketelitian karyawan (human error) dalam pencatatan data.

Pada perusahaan PT. Conbloc Infratecno persedian barang adalah hal yang sangat penting, pada penelitian ini menggunakan metode waterfall pada program inventory sparepart alat berat, Agar tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan data dan mengurangi kesalahan (human error)[2]. Untuk mempermudah proses belajar mengajar, seorang individu perlu sebuah informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Selain itu model ujian

JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 7 No. 3, Juni 2020
e-ISSN 2715-7393 (Media Online), p-ISSN 2407-389X (Media Cetak)
DOI 10.30865/jurikom.v7i3.2168
Hal 469-476

konvensional yang terpusat pada guru dan terfokus pada kertas dan alat tulis yang menyebabkan siswa gugup dalam menjawab, selain itu keterbatasan waktu serta ekstra biaya dalam melakukan ujian. Dengan membuat sebuah sistem informasi ujian online dengan menggunakan metode waterfall, diharapkan permasalahan yang terjadi dapat diminimalisir dengan cepat. Sehingga ujian online menjadi salah satu solusi yang dapat bermanfaat untuk mempuermudah ujian, mengurangi media kertas, biaya dan lain-lain[3].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Model Pengembangan Perangkat Lunak

Model pengembangan perangkat lunak merupakan suatu gambaran dalam proses perancangan suatu website[4]. Salah satu model pengembangan perangkat lunak ialah Waterfall atau Model Air Terjun. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari beberapa tahapan yaitu:

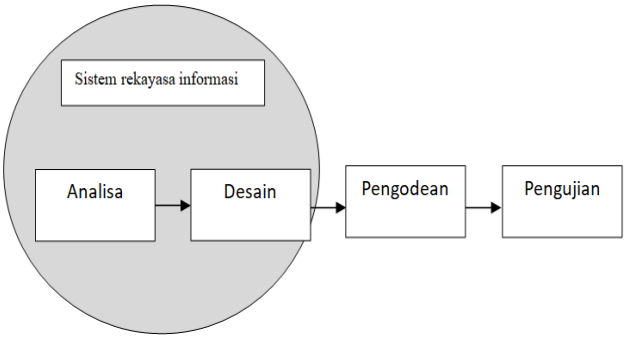

Gambar 1. Model Waterfall

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
   Program penilaian berupa form check list yang berisikan standar – standar kinerja paramedis yang kemudian di kalkulasi sehingga menghasilkan sebuah nilai dalam bentuk persentase yang akan digunakan untuk menunjang hasil penilaian.
b. Desain
   Desain program sistem informasi berupa form checklist yang berisi poin – poin nilai dari setiap standar – standar penilaian yang dicantumkan. Desain untuk pembuatan program penilaian kinerja paramedis ini menggunakan ERD dan LRS.
c. Kode program
   Pembuatan kode program berdasarkan desain form penilaian yang telah dibuat sebelumnya. Dan diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman. Sehingga dapat diimplementasikan kepada user atau pengguna.
d. Pengujian
   Pada tahap ini akan dilakukan pengujian kembali untuk mencari kekurangan atau jika ada kesalahan dalam sistem tersebut. Akan dilakukan pengujian program dengan menggunakan Black-box Testing.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

a. Metode Observasi
   Melakukan analisa terhadap masalah yang ada dengan cara mengamati sumber dan pengolahan data serta mengumpulkan data dari bagian-bagian yang berhubungan guna melihat langsung proses kerja yang berjalan.
b. Metode Wawancara
   Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan dengan kepala paramedis dan petugas paramedis.
c. Metode Studi Pustaka
   Metode pengumpulan data yang bersifat teoritis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi dari beberapa sumber yang berhubungan dengan penilaian kinerja dan metode yang dilakukan.

2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan salah satu alat bantu (berupa gambar) dalam model database relasional yang berguna untuk menjelaskan hubungan atau relasi antar tabel yang terdapat di dalam database[5]. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ERD adalah teknik pemodelan data yang berisi komponen – komponen entitas dan relasi yang dilengkapi oleh atribut – atribut yang menggambarkan hubungan antar tabel di dalam database. Komponen ERD teridir dari:

JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 7 No. 3, Juni 2020
e-ISSN 2715-7393 (Media Online), p-ISSN 2407-389X (Media Cetak)
DOI 10.30865/jurikom.v7i3.2168
Hal 469-476

a. Entitas
   Entitas adalah objek yang dapat dibedakan dengan yang lain dalam dunia nyata.
b. Atribut
   Atribut adalah karakteristik dari entity atau relationship, yang menyediakan penjelasan detail tentang entity atau relationship tersebut.
c. Relationship
   Relationship adalah hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entity / entitas.

2.4 Implementasi dan Pengujian Web

Black-Box Testing dilakukan dengan cara memasukkan input ke sistem dan melihat hasil keluarannya apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak[6]. Jadi dapat disimpulkan bahwa Black-Box Testing adalah suatu pengujian terhadap program dalam hal penginputan data ke dalam sistem apakah sistem tersebut dapat mengeksekusi sesuai dengan yang diharapan atau tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program penilaian kinerja paramedis ini memudahkan seorang kepala paramedis untuk melakukan penilaian kinerja terhadap petugas paramedis, namun dalam penggunannya masih terdapat beberapa kekurangan. Sehingga perlunya perancangan sistem yang lebih tepat guna terciptanya suatu program pendukung penilaian kinerja paramedis yang sesuai dan tepat sasaran dengan metode waterfall dalam membuat program.

3.1 Penerapan Metode Waterfall

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
   Program penilaian berupa form check list yang berisikan standar–standar kinerja paramedis yang kemudian di kalkulasi sehingga menghasilkan sebuah nilai dalam bentuk persentase yang akan digunakan untuk menunjang hasil penilaian.
b. Desain
   Desain program sistem informasi berupa form checklist yang berisi poin–poin nilai dari setiap standar – standar penilaian yang dicantumkan. Desain untuk pembuatan program penilaian kinerja paramedis ini menggunakan ERD dan LRS.

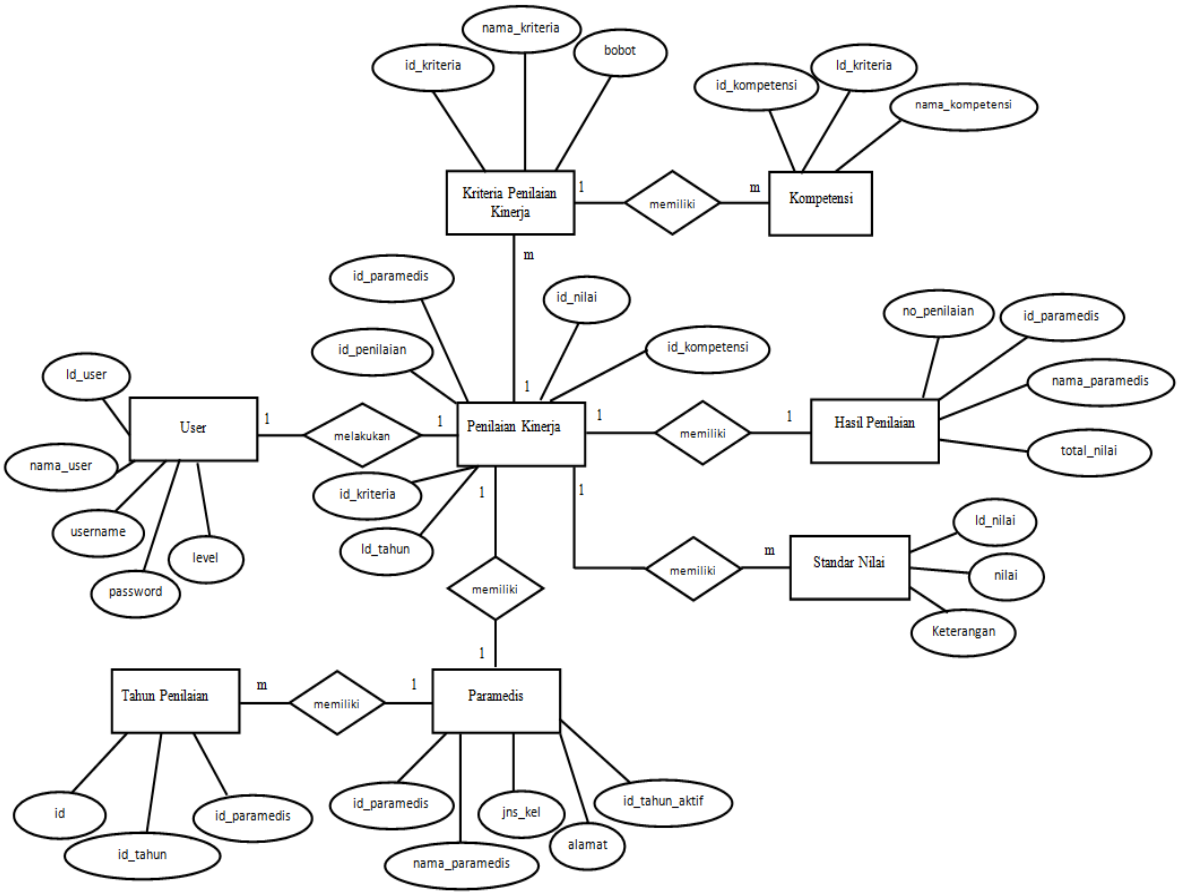

Gambar 2. Entity Relationship Diagram Penilaian Kinerja Paramedis

JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 7 No. 3, Juni 2020
e-ISSN 2715-7393 (Media Online), p-ISSN 2407-389X (Media Cetak)
DOI 10.30865/jurikom.v7i3.2168
Hal 469-476

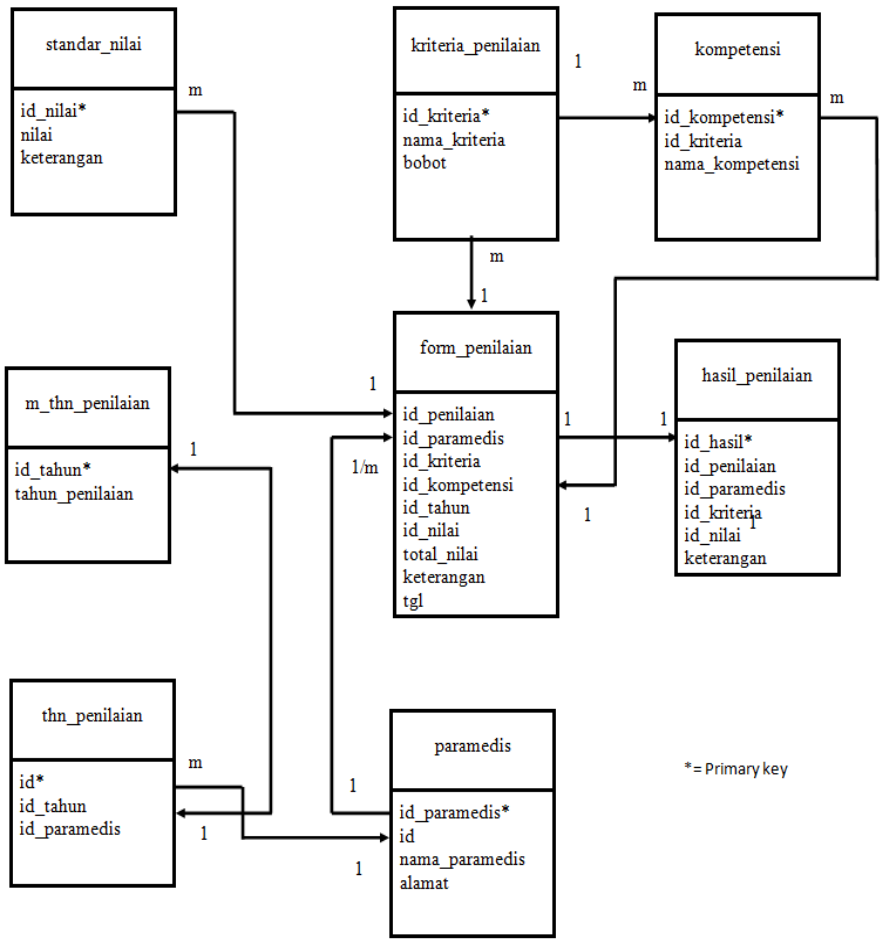

Gambar 3. Logical Record Structure Penilaian Kinerja Paramedis

c. Kode program
Pembuatan kode program berdasarkan desain form penilaian yang telah dibuat sebelumnya. Dan diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman. Sehingga dapat diimplementasikan kepada user atau pengguna.

d. Pengujian
Pada tahap ini akan dilakukan pengujian kembali untuk mencari kekurangan atau jika ada kesalahan dalam sistem tersebut. Akan dilakukan pengujian program dengan menggunakan Black-box Testing.

Tabel 1. Black Box testing form penambahan paramedis

No.	Skenario Pengujian	*Test Case*	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Nama Paramedis diisi, Jenis Kelamin diisi dan alamat tidak diisi kemudian klik *Submit*.	Nama Paramedis: Diah Jenis Kelamin: Perempuan Alamat: (kosong)	Sistem akan menolak untuk menyimpan data dan menampilkan pesan di *field* alamat "*please fill out field*"	Sesuai harapan	Valid
2	Nama Paramedis tidak diisi, Jenis Kelamin diisi dan diisi kemudian klik *Submit.*	Nama Paramedis: (kosong) Jenis Kelamin: Perempuan Alamat: Bekasi	Sistem akan menolak untuk menyimpan data dan menampilkan pesan di *field* nama paramedis "*please fill out field*".	Sesuai harapan	Valid
3	Nama Paramedis diisi, Jenis Kelamin tidak diisi dan alamat diisi kemudian klik *Submit*.	Nama Paramedis: Diah Jenis Kelamin: - Alamat: (kosong)	Sistem akan menolak untuk menyimpan data dan menampilkan pesan di *field* jenis kelamin "Silakan pilih jenis kelamin".	Sesuai harapan	Valid
4	Tidak mengisi semua *field*.	Nama Paramedis: (kosong) Jenis Kelamin: -	Sistem akan menolak untuk menyimpan data dan menampilkan pesan di semua	Sesuai harapan	Valid

JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 7 No. 3, Juni 2020
e-ISSN 2715-7393 (Media Online), p-ISSN 2407-389X (Media Cetak)
DOI 10.30865/jurikom.v7i3.2168
Hal 469-476

		Alamat: (kosong)	*field.* "*please fill out field*".		
5	Nama Paramedis diisi, Jenis Kelamin diisi dan alamat diisi kemudian klik *Submit*..	Nama Paramedis: Diah Jenis Kelamin: Perempuan Alamat: Bekasi	Sistem akan menyimpan data yang telah diinput ke database.	Sesuai harapan	Valid

3.2 Implementasi

Pada penelitian ini, implementasi antar muka pada aplikasi penilaian kinerja kualifikasi staf paramadis berdasarkan hasil rancangan antar muka.

1. Halaman Utama Admin
   Menampilkan halaman yang pertama kali tampil saat level admin melakukan login

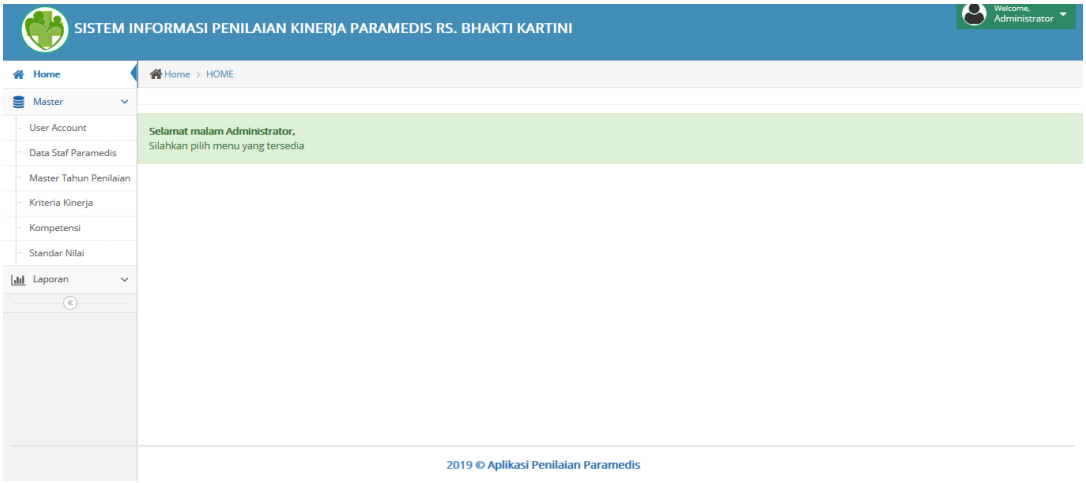

Gambar 4. Halaman Utama Admin

2. Halaman Master Paramedis
   Menampilkan halaman data Paramedis dan untuk menambah data staf paramedis.

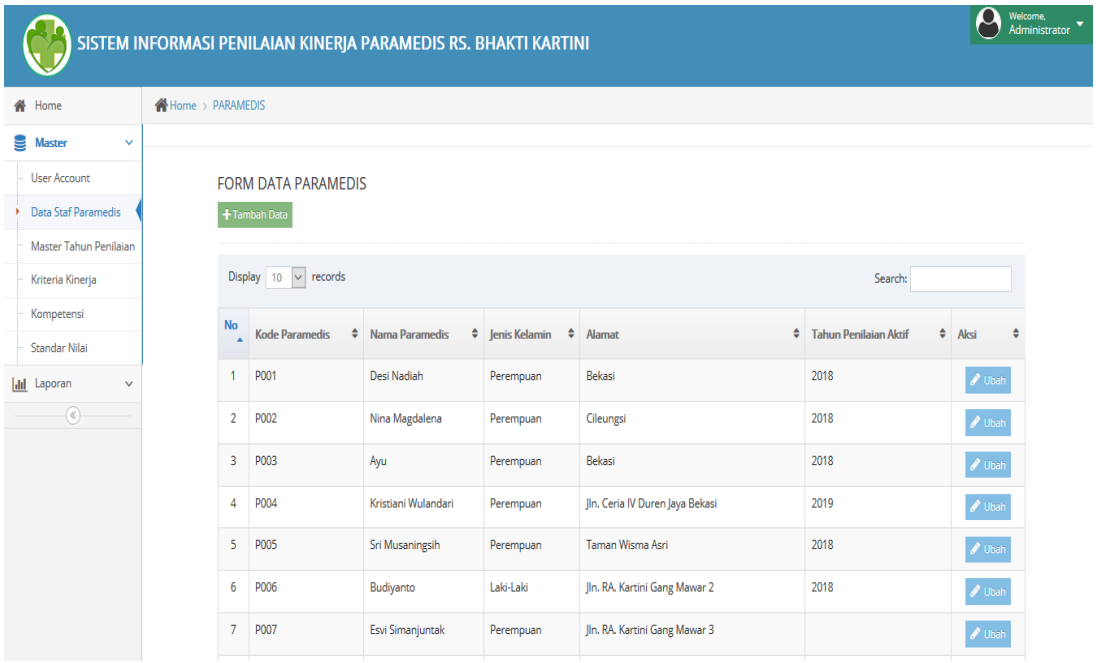

Gambar 5. Halaman Master Paramedis

3. Halaman Master Kompetensi
   Menampilkan halaman kompetensi dan untuk menambah kompetensi sesuai dengan kriteria yang tersedia.

JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 7 No. 3, Juni 2020
e-ISSN 2715-7393 (Media Online), p-ISSN 2407-389X (Media Cetak)
DOI 10.30865/jurikom.v7i3.2168
Hal 469-476

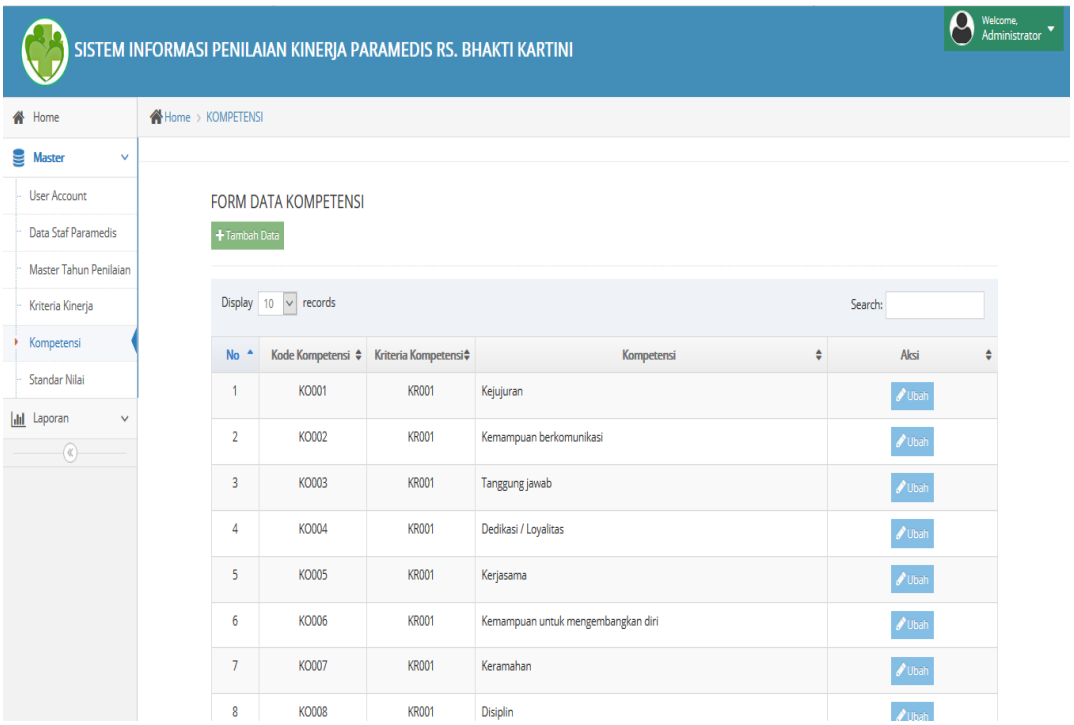

Gambar 6. Halaman Master Kompetensi

4. Halaman Master Standar Nilai

Menampilkan halaman standar nilai dan untuk menambah nilai dari setiap kompetensi dari kriteria – kriteria sesuai yang ditetapkan perusahaan

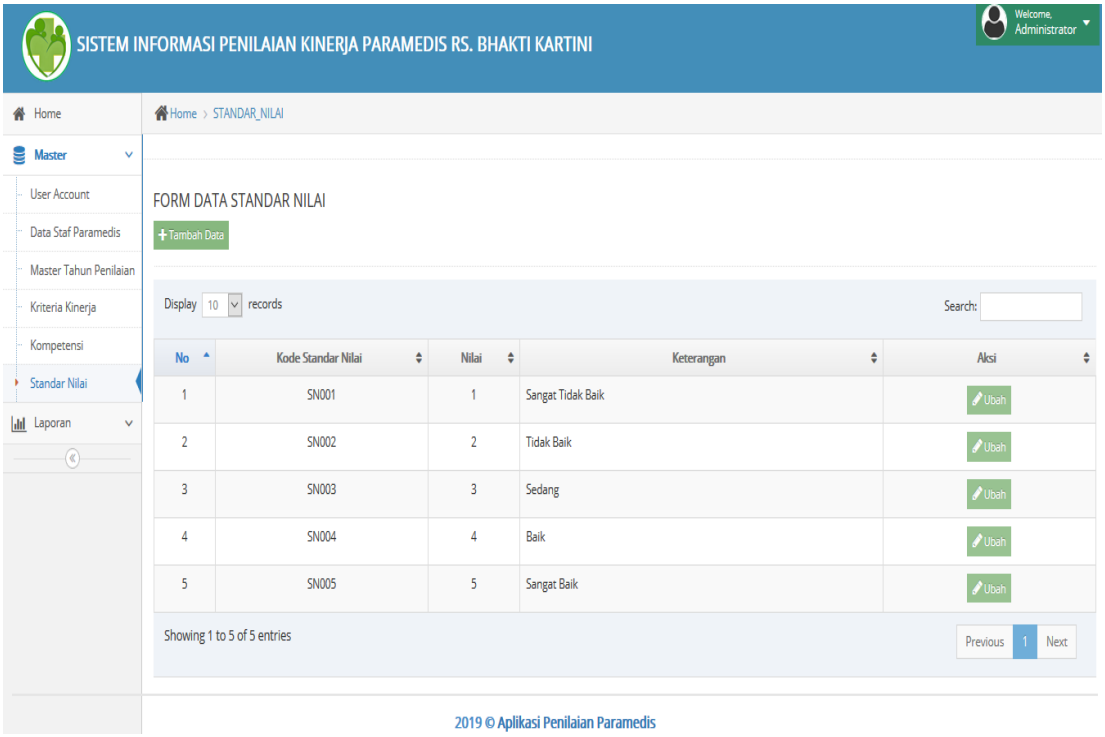

Gambar 7. Halaman Master Standar Nilai

5. Halaman Form Kriteria Penilaian Kinerja

Form Penilaian Kinerja Paramedis untuk melakukan penilaian kinerja paramedis, dengan memilih nilai dari setiap kriteria dan kompetensi yang telah tersedia. Setiap kriteria memiliki bobot yang akan dikalikan dengan total nilai kompetensi yang nantinya akan dirata – rata nilai untuk menentukan nilai akhir.

JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 7 No. 3, Juni 2020
e-ISSN 2715-7393 (Media Online), p-ISSN 2407-389X (Media Cetak)
DOI 10.30865/jurikom.v7i3.2168
Hal 469-476

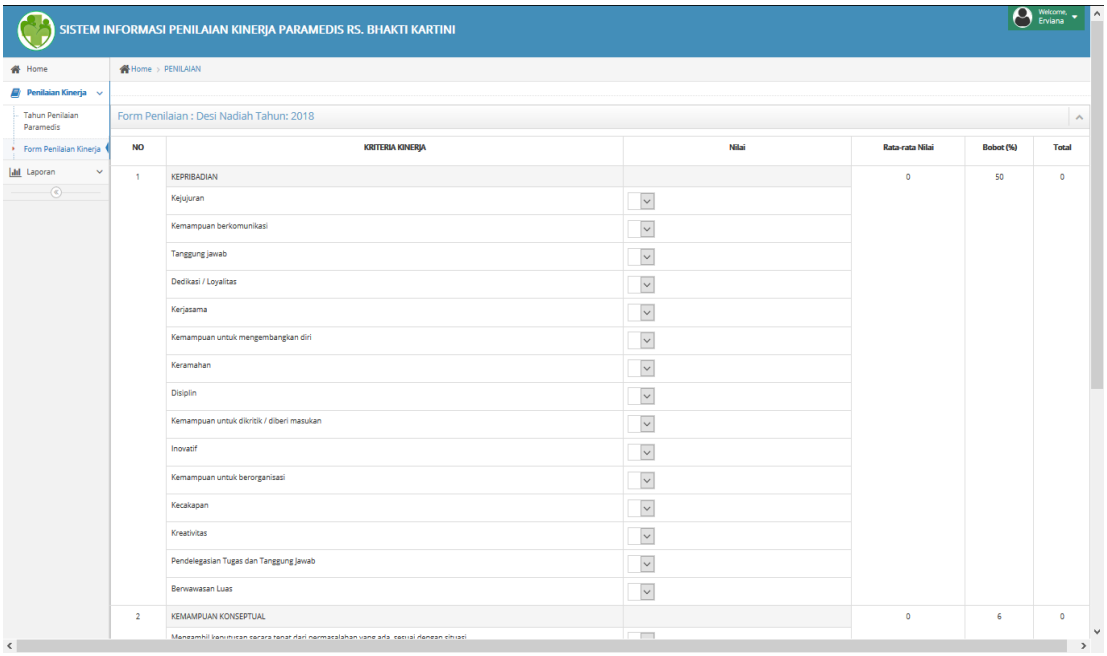

Gambar 8. Halaman Master Kriteria Penilaian Kinerja

6. Halaman Master Data Penilai
   Halaman Data Penilaian menampilkan halaman berisi data staf paramedis yang akan dinilai.

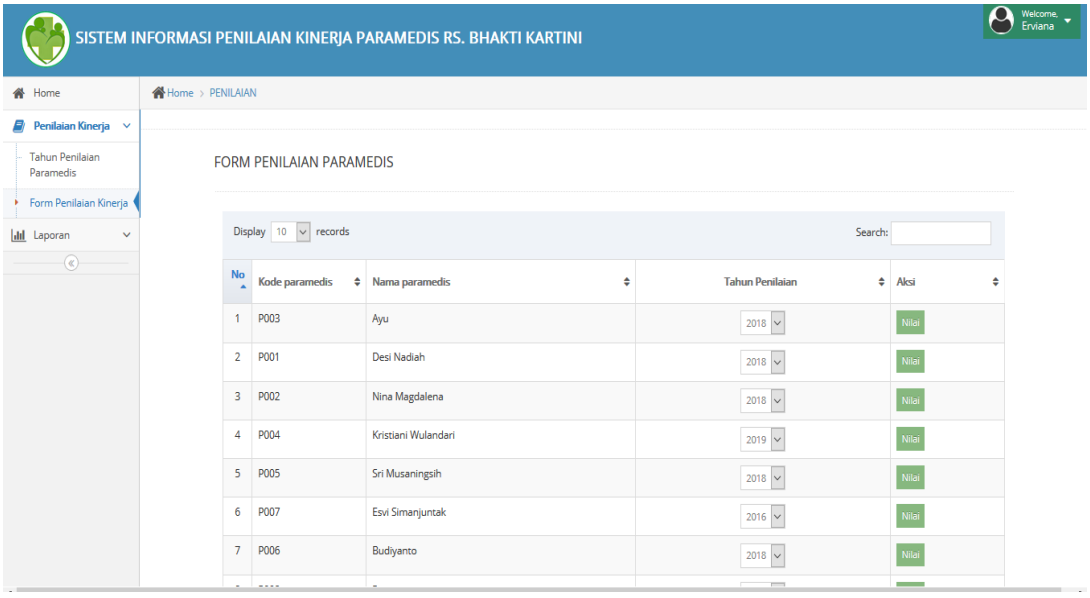

Gambar 9. Halaman Master Data Penilai

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pembuatan program website dalam mendukung penilaian kinerja kualifikasi paramedis adalah sebagai berikut: Program ini dibuat sebagai sistem informasi pendukung penilaian kinerja paramedis di rumah sakit yang bertujuan untuk memudahkan penginputan dan perhitungan nilai yang diberikan pada setiap kompetensi dan bobot dari setiap kriteria, Penilaian lebih efektif dan efisien serta meminimalisir penggunaan kertas, Dengan adanya sistem informasi penilaian kinerja ini, keterlambatan penilaian kinerja paramedis dirumah sakit dapat diminimalisir sehingga petugas paramedis mendapatkan kelanjutan kontrak atau kenaikan jabatan dan lain sebagainya tanpa tertunda lama.

REFERENCES

[1] N. Palarasa, "Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Karyawan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process," *J. Bina Insa. ICT*, vol. 1, no. 6, pp. 31–46, 2017, [Online]. Available: http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/BIICTJ/article/view/297.
[2] F. A. dan N. Palasara, "Perancangan program inventory sparepart alat berat pada pt. conbloc infratecno jakarta," *J. Pradita*, vol.

III, no. 7, pp. 35–45, 2018.

[3] N. Palasara, A. Sinnun, and M. Tabrani, "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Ujian Online Berbasis Web," *TRANSISTOR Elektro dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 103–110, 2018.

[4] M. Sukamto, R., & Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung, 2015.

[5] B. Raharjo, *Belajar Otodidak MySQL: Teknik Pembuatan dan Pengelolaan Database*. Bandung: Informatika Bandung, 2015.

[6] Munawar, *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modeling Language)*. Bandung: Informatika Bandung, 2018.